

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang datanya digali melalui beberapa pengamatan dan sumber data di lapangan. Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.²³ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah (sebenarnya).

Penelitian ini bersifat eksplanatif deskriptif yang memerlukan pemahaman mendalam tentang proses manajerial, keputusan kebijakan pola interaksi antaraktor (kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan tenaga kependidikan) dalam peningkatan kualitas layanan khusus di sekolah.

Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini digunakan untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian itu berlangsung sehingga mendapatkan informasi terbaru tentang masalah yang berkenaan. Berkaitan dengan ini, peneliti akan menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Khusus Pendidikan di SMAN 9 Banjarmasin.

²³Albi Anggiato dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 8.

Pendekatan ini ditujukan untuk menekankan catatan secara terperinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung proses penyajian data. Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dimana penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan secara lengkap, menyeluruh, dan terperinci mengenai kondisi yang sedang terjadi perihal manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas layanan khusus pendidikan di SMAN 9 Banjarmasin.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Keberadaan penelitian ini menjadi unsur yang sangat krusial karena seluruh proses perolehan data dilakukan secara langsung oleh peneliti, sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif, yaitu berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pengumpulan data melalui proses observasi dan penyimakian yang mendalam, termasuk memperhatikan berbagai aspek yang bersifat rinci maupun hal-hal kecil yang relevan dengan penelitian.²⁴

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 9 Banjarmasin, yaitu bertempat di Jl. Tatah Bangkal luar, No.1, RT 32, RW 02 Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70247.

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 1 Desember 2025.

D. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian ini disebut informan. Pada penelitian ini informan diambil dari sumber yang benar-benar menguasai terkait hal yang akan diteliti dan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 9 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan. Peneliti memfokuskan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Khusus Pendidikan di SMA Negeri 9 Banjarmasin yang terdiri dari delapan Langkah diantaranya:

Pertama, pemberian sosialisasi atau pengarahan tentang manajemen strategik sekolah. Kedua, penentuan target atau tujuan. Ketiga, membentuk tim penyusun evaluasi manajemen strategik sekolah. Keempat, pembagian tugas. Kelima, penerapan manajemen strategik sekolah. Keenam, pelaksanaan evaluasi manajemen strategik sekolah. Ketujuh, analisis data hasil evaluasi manajemen strategik sekolah, dan kedelapan, tindak lanjut dari hasil evaluasi manajemen strategik sekolah.

E. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan data yang sesuai dengan objek penelitian dan permasalahan yang diteliti yaitu, Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Khusus Pendidikan di SMA Negeri 9 Banjarmasin. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Pokok

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya.²⁵ Artinya, data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung dari objek atau subjek penelitian yang sedang diteliti yang berkaitan dengan Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas layanan Khusus Pendidikan yang terdiri dari, penyusunan instrument, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan dokumentasi hasil. Adapun data primer pada penelitian ini adalah:

- a) Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan Kepala SMAN 9. Wakil kepala sekolah dan tenaga kependidikan.
- b) Data hasil observasi lapangan mengenai perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi layanan khusus pendidikan.
- c) Faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan strategi layanan khusus pendidikan.

²⁵Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterprentif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua. Data sekunder disebut juga data pelengkap, dapat digunakan untuk memperkuat data agar data yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh.²⁶ Data sekunder adalah penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan tetapi menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah yang terdiri dari, sejarah singkat SMAN 9 Banjarmasin, visi misi dan tujuan SMAN 9 Banjarmasin, program yang dilaksanakan di SMAN 9 Banjarmasin.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a) Program-program sekolah yang berkaitan dengan layanan khusus pendidikan.
- b) Dokumentasi kegiatan layanan khusus pendidikan (foto kegiatan, jurnal kegiatan, dokumen perencanaan dan evaluasi).

c. Sumber data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Informan utama, informan utama adalah mereka yang tentunya langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas, dan guru-guru.

²⁶Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- b. Informan tambahan, informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti, yaitu tenaga kependidikan.
- c. Informan terakhir yaitu jurnal tentang kegiatan khusus pendidikan SMA Negeri 9 Banjarmasin dan foto-foto terkait kegiatan layanan khusus pendidikan di SMA Negeri 9 Banjarmasin.

2. Data pendukung

Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai dokumen dan arsip resmi yang dimiliki oleh SMAN 9, yang berperan sebagai pelengkap sekaligus penguat terhadap hasil penelitian. Data tersebut mencakup dokumen administratif sekolah yang memberikan informasi mengenai gambaran umum lembaga, kondisi internal, serta potensi sumber daya yang dimiliki oleh SMAN 9. Adapun data pendukung tersebut meliputi:

- 1) Sejarah Singkat Sekolah, yang memuat latar belakang pendirian, tokoh perintis, perkembangan kelembagaan, serta peran SMAN 9 dalam dunia pendidikan dan masyarakat sekitar. Informasi ini penting untuk memahami identitas sekolah serta arah dasar pengembangan mutu pendidikan dan karakter peserta didik.
- 2) Visi dan Misi Sekolah, yang berisi tujuan jangka panjang lembaga serta nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam proses pendidikan. Visi dan misi tersebut menjadi landasan strategis dalam memahami kebijakan dan inovasi manajemen sekolah.

- 3) Data Kondisi Peserta Didik, yang meliputi jumlah siswa, asal daerah, latar belakang pendidikan, serta jenjang kelas yang ditempuh. Data ini memberikan gambaran mengenai keberagaman peserta didik yang berpengaruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan strategi layanan pendidikan.
- 4) Data Guru, yang mencakup jumlah guru, kualifikasi pendidikan, bidang studi yang diampu, serta peran guru dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan siswa. Informasi ini diperlukan untuk menilai kapasitas sumber daya manusia pendidik dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan.
- 5) Data Tenaga Kependidikan, yang meliputi staf administrasi dan tenaga pendukung non-pengajar. Keberadaan tenaga kependidikan berperan penting dalam menunjang aspek manajerial dan operasional sekolah, sehingga berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan lembaga.
- 6) Data Kondisi Sarana dan Prasarana, yang mencakup fasilitas fisik sekolah seperti ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, lapangan, serta fasilitas pendukung lainnya. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan layanan pendidikan.

Dengan adanya sumber data pendukung tersebut, penelitian ini tidak hanya bertumpu pada hasil wawancara dan observasi, tetapi juga diperkuat oleh dokumen serta data kelembagaan yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi nyata SMAN 9.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan dokumen.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang menggunakan cara melihat secara langsung. Dalam pengumpulan informasi lewat observasi, penulis terlibat dalam suatu situasi dan mencatat mengenai para pelaku, lokasi, waktu, maksud, kejadian, serta perasaan.²⁷ Digunakan untuk mengamati aktivitas layanan khusus pendidikan di sekolah secara langsung, baik yang dilakukan oleh guru maupun partisipasi siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan jawabannya dicatat atau direkam.²⁸ Digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi manajemen layanan khusus pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku yang berkaitan, laporan kegiatan, gambar, rekaman, dan data yang berhubungan. Dokumentasi mencakup sastra yang relevan, laporan acara, gambar,

²⁷Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

²⁸Indryani dkk, Metodologi Riset Ilmu Kebidanan, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)

arsip, dan angka-angka.²⁹ Digunakan untuk mengumpulkan dokumen tertulis dan visual seperti dokumen program kerja, laporan kegiatan, foto kegiatan, serta arsip-arsip terkait strategi manajemen layanan khusus disekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument pertama yang terlibat secara langsung dalam seluruh proses pengumpulan data dilapangan. Hal ini sejalan dengan pandangan Sugiyono yang menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, peneliti menempati posisi sebagai instrument kunci karena bertanggung jawab dalam merancang penelitian, melaksanakan pengumpulan data, melakukan analisis, menafsirkan temuan, hingga menyusun dan melaporkan hasil penelitian.³⁰ Instrumen pada penelitian terdiri terdiri:

- 1) Pedoman Wawancara
- 2) Pedoman Observasi
- 3) Pedoman Dokumentasi

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ini adalah analisis kualitatif. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif ini sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh Miles dan Huberman (1992: 116) yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pengkategorian dan pengelompokkan data yang dilakukan secara bertahap dengan cara merangkum informasi- informasi penting yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Pada tahap ini,

²⁹Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2016), 87.

³⁰Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: alfabeta

data diseleksi disederhanakan, serta dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian agar lebih terarah.

- b. Penyajian data, yaitu tahap penyusunan data yang telah direduksi kedalam bentuk uraian atau pernyataan yang sistematis. Data kualitatif yang sebelumnya masih terpisah-pisah kemudian disajikan dalam bentuk teks dan diklasifikasikan berdasarkan permasalahan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam memahami keterkaitan antar data.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan yang menganalisis data yang telah disajikan untuk menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan data dan informasi yang telah melalui tahap penyajian, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian mekanisme logika pemikiran induktif yang bertolak dari hal-hal yang khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum.

I. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ini adalah data yang dikumpulkan biasanya perlu divalidasi sebelum digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian. Oleh karena itu, dengan melakukan verifikasi keabsahan data untuk uji validasi melalui penggunaan teknik triangulasi, peneliti dapat menjamin kualitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Penulis mengumpulkan data dengan menggabungkan observasi, dokumentasi, wawancara dari berbagai metode pengumpulan data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. ³¹Peneliti menggunakan triangulasi, peneliti mengumpulkan data dengan menguji kredibilitas data sekaligus dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber dalam proses mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti dalam rangka untuk mengetahui kredibilitas dan validitas data menggunakan triangulasi data dan dikombinasikan dengan triangulasi teknik.

³¹Sugiyono, Penelitian, 369.